

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kehidupan di gereja melibatkan pengalaman yang holistik, termasuk ibadah, persekutuan, dan pelayanan, serta memberikan dukungan spiritual, emosional, dan sosial bagi warga jemaat, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan iman dan kesejahteraan bersama. Pelayanan spiritual Gereja Toraja diterima baik oleh jemaat umum, namun masih ada yang mengalami keterbatasan fisik untuk menerima pelayanan itu salah satunya *autisme*. Gereja Toraja mengedepankan pelayanan bagi semua termasuk di Jemaat Limbong yaitu bagi yang *autisme*. Pendekatan yang inklusif dan berfokus pada kebutuhan spesifik, gereja dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif. Melalui perkunjungan yang nyaman, dukungan emosional bagi orangtua, serta keterlibatan komunitas, gereja menciptakan lingkungan yang mendukung bagi keluarga *autisme*. Strategi pelayanan yang dapat dikerjakan menjadikan gereja yang dapat memenuhi visinya yaitu melayani semua anggota jemaat. Pendekatan ini tidak hanya bermanfaat bagi individu dengan *autisme*, tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual dan sosial seluruh jemaat. Mendatangkan RBM untuk memberikan pemahaman kepada Majelis Gereja dan juga orangtua memberikan pemahaman yang baik dalam memberikan pelayanan kepada *autisme* dan bimbingan kepada orangtua.

## B. Saran

### 1. Bagi Majelis Gereja Toraja Jemaat Limbong

Diharapkan untuk tetap memprogramkan dan mengembangkan pelayanan kepada *autisme* dengan strategi yang ada dan memperdalam pemahaman kepada autisme dan gereja perlu memberi dukungan kepada orangtua melalui bimbingan atau konseling agar Gereja dan orang tua bekerjasama memberi pelayanan kepada anak *autisme*.

### 2. Bagi Anggota Jemaat Limbong

Diharapkan mampu memberi dukungan dengan cara yang sederhana dan berarti baik secara langsung kepada autisme maupun kepada orangtua atau keluarga dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah sehingga autisme merasa diterima dan dihargai dalam Jemaat.

### 3. Bagi Orang Tua Autisme

Orang tua mampu menerima keberadaan anak autisme yang lahir di tengah keluarga dan tetap sabar dalam mengasuh, membesarkan serta merawatnya termasuk dalam menerima pelayanan dan bantuan dari gereja dan masyarakat.

### 4. Bagi Akademisi dan Peneliti

Peneliti yang akan melakukan studi lebih dalam tentang autisme, mampu menjadikan tulisan ini sebagai referensi awal untuk menambah

wawasan tentang autisme khususnya peran gereja bagi pertumbuhan iman autisme bersama orangtua dan keluarganya.